

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Coronavirus disease-19 (Covid-19) adalah virus yang pertama kali muncul pada akhir Desember 2019 yang menyerang organ pernapasan manusia dan gejalanya mirip seperti flu dan demam yang sering kita jumpai. Karena gejalanya yang ringan menyebabkan masyarakat berpandangan bahwa virus ini tidak berbahaya. Namun hanya dalam beberapa bulan, pada kenyataannya virus ini menyebar sangat cepat ke hampir setiap negara di dunia, termasuk Indonesia. Penyebaran yang cepat dan lambatnya penanganan oleh petugas kesehatan akibat tidak adanya ketersediaan obat yang dapat langsung menyembuhkan masyarakat dari virus ini menyebabkan jumlah kematian meningkat tajam setiap harinya.

Oleh karena itu, pemerintah Indonesia perlu mengembangkan kebijakan untuk meminimalkan angka kematian dan menyelamatkan orang yang tidak terinfeksi virus tersebut. Kebijakan yang ditetapkan pemerintah adalah pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan kemudian terus diperbarui menjadi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dari level terendah hingga level tertinggi. Kebijakan ini dibuat untuk memutus mata rantai penularan virus Covid-19, dengan tetap fokus pada sosial ekonomi masyarakat sekitar agar tetap berfungsi sebagaimana mestinya. Walaupun kebijakan ini dibuat untuk keselamatan masyarakat,

tidak dapat dipungkiri bahwa kebijakan ini berdampak pada seluruh aspek kehidupan masyarakat, dan bidang pendidikan salah satunya. Pasalnya, selama penerapan kebijakan ini, masyarakat diminta untuk melakukan setiap aktivitas hidupnya hanya di rumah, tanpa berinteraksi dengan orang atau tetangga. Akibatnya, muncul beberapa fenomena baru, seperti *Work from Home* (WFH) dan Pembelajaran *Online*.

Seluruh kegiatan akademik di Universitas, seperti perkuliahan, diskusi dan kegiatan sejenis lainnya, diupayakan untuk terus berlanjut, sehingga pembelajaran online menjadi salah satu solusi terbaik. Adanya pembelajaran online sangat memudahkan proses belajar mengajar antara mahasiswa dan dosen di masa penyebaran virus Covid-19 dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan jaringan internet. Melalui pembelajaran online, mahasiswa dapat belajar dan memperoleh ilmu dari siapa saja, terlepas dari area manapun hanya dari rumah mereka sendiri. Meskipun pembelajaran online menjadi solusi terbaik di masa pandemi, pada kenyataannya masih banyak kendala yang terjadi dalam pelaksanaannya. Penggunaan teknologi e-learning masih didominasi oleh perguruan tinggi dengan kemampuan finansial dan ketersediaan sistem yang memadai.

Selain itu, tidak sedikit dosen dan mahasiswa yang masih kesulitan menggunakan teknologi e-learning dan platform video conference melalui aplikasi Zoom, Google meet, dan Microsoft Teams. Hal ini menunjukkan bahwa e-learning dan platform video conference hanya efektif untuk memberikan tugas dan memberikan pemahaman materi yang dianggap sulit

oleh mahasiswa. Perangkat yang tidak mendukung, koneksi internet yang tidak mencukupi, dan kuota internet yang mahal menjadi kendala tambahan saat melaksanakan pembelajaran online. Oleh karena itu, penyelenggara pendidikan tinggi perlu melakukan berinovasi dalam menyusun metode pembelajaran online yang menarik dan memberikan umpan balik agar mahasiswa dapat memahami materi yang diberikan walaupun di rumah masing-masing. Jika penyelenggara pendidikan tinggi umumnya menerapkan pembelajaran online seperti pembelajaran tatap muka formal, hal ini akan menyebabkan siswa menjadi pasif, sehingga menurunkan prestasi belajar mahasiswa.

Prestasi belajar merupakan hasil yang kita peroleh selama satu semester di perguruan tinggi sebagai bahan evaluasi dari pembelajaran yang telah dilakukan. Prestasi dapat dilihat berdasarkan nilai atau skor akademik yang kita peroleh maupun hasil dari perlombaan non akademik yang telah dimenangkan. Untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal tentu terdapat faktor fisik dan faktor non fisik yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar mahasiswa. Salah satu faktor fisik yang mempengaruhi prestasi belajar adalah produktivitas kuliah *online*. Produktivitas kuliah *online* dapat didefinisikan sebagai kemampuan sebuah pembelajaran jarak jauh memanfaatkan *input* yang tersedia untuk mencapai target tertentu. Input dalam kuliah *online* dapat berupa pendidik, metode pembelajaran, perangkat teknologi, dan jaringan internet. Tingkat produktivitas kuliah *online* yang tinggi akan mampu meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Hal ini

dikarenakan *input* yang tersedia dapat dimanfaatkan dengan efektif dan efisien, sehingga *output* yang diharapkan dapat tercapai, yaitu meningkatnya prestasi belajar mahasiswa. Produktivitas kuliah *online* sangat penting sebagai indikator perbaikan secara berkelanjutan bagi mahasiswa, sehingga diharapkan mahasiswa memiliki prestasi belajar yang optimal secara konsisten.

Selain faktor fisik, prestasi belajar mahasiswa juga dapat dipengaruhi oleh faktor non fisik yang dilihat dari perasaan yang timbul akibat respon mahasiswa selama menjalani aktivitas kuliah *online*. Kepuasan kuliah *online* adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan persepsinya atau kesannya terhadap pelaksanaan kuliah *online*. Mahasiswa pasti akan memberikan tanggapan secara pribadi terkait pelaksanaan kuliah *online* apakah merasa puas atau tidak, yang tidak dapat diabaikan. Keberhasilan kuliah *online* suatu perguruan tinggi dapat dilihat dari kepuasan mahasiswanya. Jika kenyataan yang diperoleh sesuai dengan harapan mereka, maka kepuasan mahasiswa yang mengikuti kuliah online akan bernilai tinggi. Lebih lanjut, kepuasan yang tinggi akan menunjukkan bahwa pelaksanaan kuliah *online* yang disusun oleh suatu perguruan tinggi tersebut efektif. Oleh karena itu, tingginya kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan kuliah *online* akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar mahasiswa, baik di bidang akademik maupun di bidang non-akademik.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti terkait **“Pengaruh Produktivitas dan Kepuasan Kuliah *Online* Terhadap Prestasi Belajar Pada Masa Pandemi COVID-19”**

B. Perumusan Masalah

1. Apakah produktivitas kuliah *online* berpengaruh terhadap prestasi belajar pada masa pandemi Covid-19 ?
2. Apakah kepuasan kuliah *online* berpengaruh terhadap prestasi belajar pada masa pandemi Covid-19 ?
3. Apakah produktivitas dan kepuasan kuliah *online* berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar pada masa pandemi Covid-19 ?

C. Batasan Masalah

1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah produktivitas kuliah *online* dan kepuasan kuliah *online*.
2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah prestasi belajar pada masa pandemi Covid-19.
3. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Angkatan 2018-2021.
4. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier berganda.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh produktivitas kuliah *online* terhadap prestasi belajar pada masa pandemi Covid-19.

2. Untuk mengetahui pengaruh kepuasan kuliah *online* terhadap prestasi belajar pada masa pandemi Covid-19.
3. Untuk mengetahui pengaruh produktivitas dan kepuasan kuliah *online* secara simultan terhadap prestasi belajar pada masa pandemi Covid-19.

E. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan memberikan pengalaman secara mendalam, sehingga dapat menambah pengetahuan terkait produktivitas dan kepuasan kuliah *online* terhadap prestasi belajar di masa pandemi studi kasus pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur angkatan 2018-2021.
2. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.